

Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Permintaan Daging Ayam Broiler di Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang

Analysis of Factors Affecting Demand of Broiler Chicken in Bengkayang City

Cicilia*, Adi Suyatno, Shenny Oktoriana

Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura

*Email: Cicilia@student.untan.ac.id

(Diterima 22-05-2024; Disetujui 01-07-2024)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi permintaan daging ayam broiler di Kabupaten Bengkayang. Penelitian ini menggunakan model *Ordinary Least Square* (OLS) dalam metode analisis regresi linear berganda. Menggunakan data tahunan dari periode 2019 hingga 2023. Hasil penelitian diperoleh bahwa harga daging ayam broiler, pendapatan rumah tangga, jumlah tanggungan dan harga ikan nila secara serempak memengaruhi permintaan daging ayam broiler. Faktor yang memengaruhi permintaan daging ayam broiler di Kabupaten Bengkayang adalah pendapatan rumah tangga. Dimana pendapatan rumah tangga dengan nilai signifikan 0.045 (<0.05) dengan koefisien positif sebesar 1.452, artinya pendapatan rumah tangga berpengaruh positif terhadap permintaan ayam broiler. Sedangkan harga daging ayam broiler, jumlah tanggungan dan harga daging ikan nila tidak berpengaruh karena signifikannya (>0.05) yang artinya tidak memengaruhi permintaan daging ayam broiler. Dan faktor yang paling memengaruhi permintaan daging ayam broiler di Kabupaten Bengkayang yaitu variabel pendapatan rumah tangga. Dimana Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa tingginya pendapatan suatu individu akan cenderung meningkatkan pengeluaran konsumsi atau permintaan daging ayam broiler.

Kata kunci: permintaan, pendapatan, harga barang, jumlah tanggungan

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence the demand for broiler chicken meat in Bengkayang Regency. This study uses the Ordinary Least Square (OLS) model in the multiple linear regression analysis method. Using annual data from 2019 to 2023. The results showed that the price of broiler meat, household income, the number of dependents and the price of tilapia simultaneously affect the demand for broiler chicken. The factor that influences the demand for broiler chicken meat in Bengkayang Regency is household income. Where household income with a significant value of 0.042 (<0.05) with a positive coefficient of 1.421, meaning that household income has a positive effect on the demand for broiler chickens. And the factor that most influences the demand for broiler chicken meat in Bengkayang Regency is the household income variable. Where a positive coefficient value indicates that the high income of an individual will tend to increase consumption expenditure or demand for broiler meat.

Keywords: demand, income, price of goods, number of dependents

PENDAHULUAN

Daging ayam merupakan salah satu sumber bahan pangan hewani yang mengandung gizi cukup tinggi berupa protein dan energi. Permintaan akan daging terus meningkat seiring dengan kebutuhan masyarakat di suatu daerah. Konsumsi akan daging ayam sangat diterima oleh konsumen di seluruh dunia dibandingkan dengan konsumsi daging lainnya. Ayam pedaging (broiler) merupakan jenis daging unggas terbesar yang dikonsumsi oleh masyarakat. Konsumsi daging ayam broiler oleh masyarakat Indonesia akan terus meningkat setiap tahunnya mengingat beberapa pertimbangan seperti bertambahnya populasi. Daging ayam dikonsumsi oleh semua masyarakat dari berbagai jenis latar belakang dan dari berbagai jenis pendapatan. Usaha ayam broiler di Indonesia tidak saja terbatas di kota-kota besar, melainkan sudah sampai ke pelosok desa. Hal ini disebabkan oleh kelebihan yang dimiliki ayam broiler yaitu bisa memberikan keuntungan yang cepat, karena saat ini, diantara ternak peliharaan yang ada hanya ayam broiler yang paling cepat menghasilkan, sehingga cepat pula bisa mengatasi kekurangan daging di pasaran. Selain pasar tradisional, daging ayam juga sudah banyak dijual di swalayan-swalayan besar, kesempatan

untuk masuk ke pasar modern diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan peternak karena barang-barang yang didistribusikan di pasar modern dijual dengan harga yang menjadi peluang besar bagi para peternak untuk mendistribusikan hasil produknya di pasar-pasar modern (G. A. D. Aryani & Jember, 2019).

Ayam broiler menjadi salah satu pilihan dalam komoditas usaha yang diincar oleh perusahaan-perusahaan besar karena besarnya permintaan yang ada di masyarakat. Umur pengembangannya yang tergolong singkat, mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, dan berat badan yang relatif tinggi dibandingkan dengan jenis ayam lainnya. Usia panen ayam broiler di Indonesia adalah 4-5 minggu dengan berat 1,3 hingga 1,6 kg yang diternakkan secara intensif. Peternak berskala kecil pun juga tertarik untuk menggeluti usaha pemeliharaan ayam broiler. Peternak perlu menelaah faktor-faktor yang memengaruhi permintaan. Peternak juga perlu mengetahui bagaimana karakteristik permintaan yang ada di masyarakat. Faktor-faktor permintaan penting diketahui oleh peternak untuk keperluan perencanaan produksi hingga pemasarannya (Syarifah et al., 2021).

Permintaan masyarakat terhadap daging *broiler* dipengaruhi oleh berbagai faktor penting. Perubahan jumlah permintaan daging broiler tidak hanya dipengaruhi oleh harga daging broiler itu sendiri tetapi faktor harga barang-barang kebutuhan pokok pelengkap lain seperti ikan, telur, daging sapi, beras, minyak goreng, jumlah anggota keluarga, usia, jenis kelamin, pendidikan, selera masyarakat, dan tingkat pendapatan konsumen yang memengaruhi daya beli. Perilaku dan keputusan pembelian konsumen besar dipengaruhi secara bersama-sama oleh faktor ekonomi dan non ekonomi (Murti & Putri, 2018).

Di Kecamatan Bengkayang daging ayam menjadi makanan yang sering digunakan untuk sehari-hari ataupun acara-acara besar. Mahalnya harga daging ayam boiler namun permintaan semakin meningkat membuat peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor apa yang memengaruhi permintaan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang. Lokasi penelitian ini ditentukan secara *purposive* (sengaja) yaitu berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 April 2023 dalam jangka waktu kurang lebih satu bulan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Hermawan, 2019). Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui. Menurut Robert Kurniawan dalam bukunya menyatakan bahwa jika dalam OLS regresi linear berganda itu 30 sudah cukup maka, sampel yang ditentukan dalam penelitian ini adalah berjumlah 35 konsumen dengan menggunakan teknik *porposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini terdapat 5 variabel, yaitu: permintaan, harga daging ayam broiler, pendapatan rumah tangga, jumlah tanggungan dan harga ikan nila. Berikut ini dipaparkan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Satuan pengukuran
Permintaan	Jumlah daging ayam broiler yang dibeli oleh konsumen dalam jangka waktu satu bulan yaitu dari bulan April-Mei	kg
Harga daging ayam	Harga yang dibeli konsumen dari penjual ayam broiler	Rp/kg
Pendapatan Rumah Tangga	Penghasilan rumah tangga yang diterima oleh anggota rumah tangga yang dinyatakan dalam Rp/bulan	Rp/bulan
Jumlah Tanggungan	Banyak anggota keluarga yang ditanggung dan dibiayai hidupnya	orang
Harga Ikan Nila	Harga yang dibeli konsumen dari penjual daging ikan nila, karena harganya sama dengan ayam broiler dan selalu tersedia atau tidak musiman	Rp/kg

Sumber: (G. A. D. Aryani & Jember, 2019), (Syarifah et al., 2021),(Andriniawati & Saskara, 2016) (Jumlah et al., 2017) (Lestari, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Agar mendapatkan hasil yang baik, faktor yang memengaruhi permintaan ayam broiler dapat dilakukan dengan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menentukan bahwa data yang akan diuji berdistribusi normal dan layak untuk diuji. Dalam uji ini menggunakan uji normalitas histogram, normal p-plot, dan one sample Kolmogorov-Smirnov terhadap masing-masing variabel bebas. Prosedur pengujian normalitas menurut Ghozali (2016) adalah memiliki ketentuan nilai signifikan di atas 0,05. Jika data bernilai di atas 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan terdistribusi normal, sedangkan jika data menunjukkan nilai di bawah 0,05 maka data tersebut dapat disebut tidak terdistribusi normal (Amalia Mulyana & Wirman, 2022).

Berdasarkan pada tabel 10 uji kolmogorov-smirnov dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig 2-tailed*) sebesar 0,200. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ($0,169 > 0,05$), maka nilai residual tersebut telah normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen. Jika terjadi gejala multikolinearitas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi (Nugraha, 2022).

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, variabel independen memiliki nilai *tolerance* $> 0,100$ berkisar antara 932-982 dan nilai VIF kurang dari $< 10,00$ berkisar antara 1.018-1.073 maka berkesimpulan asumsi Multikolinearitas sudah terpenuhi.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara pengujiannya dengan Uji Glejser. Pengujian dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolute residual. Residual adalah selisih antara nilai variabel Y dengan nilai variabel Y yang diprediksi, dan absolut adalah nilai mutlaknya (nilai positif semua). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Mardiatmoko, 2020).

Berdasarkan hasil analisis uji heterokedastisitas dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki nilai signifikan yaitu lebih besar dari 0,05 maka berkesimpulan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, atau asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

b. Uji Kebaikan Model

1. Uji Koefisien Determinasi R^2

Analisis determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel X memberikan kontribusi terhadap variabel Y. Analisis ini digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen (Mardiatmoko, 2020).

Berdasarkan hasil analisis diketahui R sebesar 0,521. Nilai R menunjukkan korelasi (keeratn hubungan) antara harga daging ayam broiler, pendapatan rumah tangga, umlah tanggungan, dan harga ikan nila dalam permintaan daging ayam broiler yaitu korelasi cukup dengan nilai 0,521.

2. Uji F Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 0,5. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Putri & Novianti, 2020).

Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai Sig. Sebesar 0,044 maka berkesimpulan bahwa harga daging ayam, pendapatan rumah tangga, jumlah tanggungan dan harga ikan nila berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap permintaan daging ayam broiler.

3. Uji t

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen individual secara individual terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari *significance level* yang ditetapkan 0,05 penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan (Wisudaningsi et al., 2019).

Berdasarkan hasil uji T dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel harga daging ayam broiler adalah sebesar 0,225, jumlah tanggungan adalah sebesar 0.0665, dan harga ikan nila adalah sebesar 0,720 yang nilainya lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan daging ayam broiler di Kecamatan Bengkayang. Sedangkan variabel pendapatan rumah tangga adalah sebesar 0,042 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap permintaan daging ayam broiler di Kecamatan Bengkayang.

Tabel 2. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Beta			
1 (Constant)					
Harga daging ayam broiler	16.714	5.725		2.920	.007
pendapatan rumah tangga	-9.687-5	.000	-.199	-1.240	.225
jumlah tanggungan	1.421-6	.000	.342	2.119	.042
harga ikan nila	-1.592	.833	-.301	-1.912	.065

Sumber: Analisis pengolahan data SPSS

Berdasarkan hasil uji T dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel harga daging ayam broiler adalah sebesar 0,103, jumlah tanggungan adalah sebesar 0,891, dan harga ikan nila adalah sebesar 0,569 yang nilainya lebih dari 0,05 yang berarti variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan daging ayam broiler.

Faktor Pengaruh Permintaan Daging Ayam Broiler

Hubungan antara faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap permintaan daging ayam broiler di Kecamatan Bengkayang dapat dilihat dari koefisien korelasi yang diperoleh. Pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap permintaan daging ayam broiler dapat diterangkan melalui persamaan regresi serta penjelasan masing-masing pengaruh variabel independen terhadap permintaan daging ayam broiler sebagai berikut:

Terdapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 16.714 - 9.687X_1 + 1.421X_2 - 1.592X_3 + 3.293X_4 + e$$

Dari hasil regresi nilai variabel konstanta sebesar 16.714 yang bermakna apabila harga daging broiler, pendapatan ruma tangga, jumlah tanggungan, dan harga ikan nila dianggap konstan (tetap) atau nol (0), maka permintaan daging ayam broiler meningkat sebesar 16.714.

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap permintaan daging ayam yaitu pendapatan rumah tangga. Variabel pendapatan rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai *p-value* 0,042 lebih kecil dari 5 persen. Dimana apabila pendapatan suatu individu/masyarakat meningkat, maka permintaan daging ayam broiler tingkat pendapatan rumah tangga memberikan pengaruh terhadap permintaan daging ayam broiler di Kabupaten Bengkayang. Hal ini menjelaskan bahwa semakin bertambahnya pendapatan seseorang maka ia akan meningkatkan konsumsinya.

Pendapatan rumah tangga hasil penelitian di Kecamatan Bengkayang berkisar dari Rp1.000.000 - 3.000.000 yaitu dengan rata-rata sebesar Rp6.367.346.94 sebagian besar bekerja sebagai wiraswasta, petani, buruh, pedagang, ibu rumah tangga dan supir travel. Beberapa dari responden juga memiliki pekerjaan sampingan yaitu sebagai jual sayur keliling, berjualan online, cari emas (peti) dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pendapatan rumah tangga dapat memengaruhi perubahan permintaan daging ayam broiler di Kabupaten Bengkayang, dengan tingkat harga pembelian paling banyak yaitu sebesar Rp45.000/kg.

Dari nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa tingginya pendapatan rumah tangga suatu individu akan cenderung meningkatkan pengeluaran konsumsi atau permintaan daging ayam broiler. Variabel pendapatan rumah tangga berpengaruh terhadap permintaan daging ayam broiler. Tingkat pendapatan yang tinggi akan membuat permintaan meningkat. Apabila pendapatan rendah maka secara total uang yang dibelanjakan lebih sedikit. Jika permintaan terhadap barang berkurang ketika pendapatan berkurang, barang tersebut disebut barang normal (Normal good) (Puradireja R.H, Herlina. L, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan tingkat signifikansi yang diperoleh pada hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling memengaruhi permintaan daging ayam broiler di Kabupaten Bengkayang yaitu variabel pendapatan rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pendapatan rumah tangga berpengaruh positif terhadap perubahan permintaan ayam broiler di Kabupaten Bengkayang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Mulyana, S., & Wirman, W. (2022). Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 1252–1262. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1622>
- Aryani, G. A. D., & Jember, I. M. (2019). Analisis Faktor Faktor Yang Memengaruhi Permintaan Daging Ayam Broiler di Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 8(5), 1062–1091.
- Dr. Sandu Siyoto. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.)). https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN/QPhFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+sugiyono+tentang+variabel+penelitian&printsec=frontcove
- Hermawan, A. (2018). *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. PT Grasindo. Jumlah, T., Misikin, P., & Provinsi, D. I. (2017). *282766-Analisis-Pengaruh-Pertumbuhan-Ekonomi-Pe-55Ac48Cd (1)*. 3(1), 113–138.
- Lusiana, F. O., Fatma, I., & Windarto, A. P. (2021). Estimasi Laju Pertumbuhan Penduduk Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Pada BPS Simalungun. *Journal of Informatics Management and Information Technology*, 1(2), 79–84. <https://hostjournals.com/>
- Mardiatmoko, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.
- Mardiatmoko, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Muflihin, M. D. (2019). Permintaan, Penawaran Dan Keseimbangan Harga Dalam Prespektif Ekonomi Mikro Islam. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 4(2), 185–195. <https://doi.org/10.30736/jesa.v4i2.68>
- Mustapa, W., Sasmi, M., & Mahrani. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Permintaan Ayam Broiler (Ayam Potong) Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Green Swarnadwipa*, 10(4), 716–725.
- Nine Haryati. (2019). Teori Permintaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam dan Konvensional. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 1(02 July 2019), 215–224. <https://core.ac.uk/download/pdf/11715904.pdf>
- Nugraha, B. (2022). No Title. *Pengembangan Statistik: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=PzZZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=jurnal+asumsi+klasik&ots=KwCZ-Yveqa&sig=Polj66YNID8Dc3NxLFDpd6FwI8s&redir_esc=y#v=onepage&q=jurnal+asumsi+klasik&f=false

- Syarifah, P. N., Setiawan, B. M., & Setiadi, A. (2021). Karkas Ayam Broiler Di Kota Semarang Tempat dan Waktu Penelitian. *Agrisaintifika Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 5(1), 56–63. <https://doi.org/file:///C:/Users/I%60m%20Borneo/Downloads/1490-5070-1-PB.pdfv>
- Ulfa, D., Suyatno, A., & Dewi, Y. S. K. (2021). Broiler Di Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat Patterns And Performance Of Partnership In Broiler Farming Business In Kubu Raya Regency, Kalimantan Barat. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 19(1), 19–32. <http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/akp/article/view/11647/9715>
- Unmabsi, V., & Afriyatna, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Permintaan Telur Ayam Ras di Pasar 16 Ilir Kota Palembang. *Jurnal Societa*, 10(1), 51–56.
- Wibisono, A., Rofik, M., & Purwanto, E. (2019). Penerapan Analisis Regresi Linier Berganda dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(1), 30. <https://doi.org/10.29407/ja.v3i1.13512>
- Wisudaningsi, B. A., Arofah, I., & Belang, K. A. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda. *Statmat: Jurnal Statistika Dan Matematika*, 1(1), 103–116. <https://doi.org/10.32493/sm.v1i1.2377>